

LAMPIRAN

Lampiran 1: Panduan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Topik Wawancara	Narasumber
1	Bagaimana alur penerimaan pengungsi dari Afghanistan hingga bisa masuk dan tinggal ke Indonesia?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
2	Bagaimana proses yang dibutuhkan agar para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan dapat tinggal di Indonesia membutuhkan waktu yang lama?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
3	Merujuk kepada data UNHCR, pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan memiliki jumlah yang sangat besar di Indonesia. Menurut bapak, mengapa ada banyak migran asal Afghanistan yang memutuskan untuk datang ke Indonesia?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
4	Dalam memberikan penanganan kepada para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan, apakah ada organisasi internasional yang membantu pemerintah Indonesia?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
5	Dalam memberikan penanganan kepada para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan, apakah ada LSM yang	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang

	membantu pemerintah Indonesia?		
6	Di Indonesia sendiri, apakah proses pemukiman kembali untuk para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan membutuhkan waktu yang lama?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
7	Karena membutuhkan waktu cukup yang lama dalam mengatur proses pemukiman kembali, lalu bagaimana nasib para pengungsi asal Afghanistan yang tinggal di Indonesia?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
8	Dalam mengatur pemukiman kembali para pengungsi, apakah pemerintah Indonesia dapat membantu tugas UNHCR agar dapat berjalan dengan lebih cepat?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
9	Dalam memberikan penanganan kepada para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan, apakah pemerintah Indonesia memiliki dasar hukum meskipun belum meratifikasi konvensi internasional tahun 1951 dan protokol 1967 yang secara khusus mengatur tentang pengungsi?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
10	Dalam memberikan penanganan kepada para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan, apakah dana yang digunakan berasal dari anggaran pemerintah Indonesia atau mendapat dukungan dari pihak lain?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang

11	Apakah Indonesia memperbolehkan para para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan untuk berkerja?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
12	Apakah Indonesia memberikan akses pendidikan bagi para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
13	Apakah terdapat ketentuan dalam menentukan tempat tinggal yang ditinggali oleh para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan di Semarang?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
14	Bagaimana tanggapan masyarakat Semarang akan kehadiran para pengungsi dan pencari suaka di sekitar tempat tinggal mereka?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
15	Apakah pihak Rudenim Semarang menjadi satu-satunya pihak yang bertanggung jawab atas Wisma Husada?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
16	Dalam masa pandemi, apakah pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan mendapatkan vaksin covid-19?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
17	Apakah terdapat kesulitan bagi petugas Rudenim dalam berkomunikasi dengan pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan karena faktor perbedaan bahasa?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
18	Apakah Rudenim Semarang mengalami kendala dalam menangani	Penerimaan dan penanganan para	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban

	pengungsi dari Afghanistan yang sangat besar jumlahnya?	pengungsi dan pencari suaka	Rudenim Semarang
19	Menurut bapak, mengapa pemerintah Indonesia menerima para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan?	Penerimaan dan penanganan para pengungsi dan pencari suaka	Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang
20	Sudah berapa lama bapak menjadi pengungsi di Indonesia?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi asal Afghanistan
21	Bagaimana proses yang dilalui oleh bapak hingga bisa tinggal di Indonesia sebagai pengungsi?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi asal Afghanistan
22	Berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh bapak hingga bisa mendapatkan status pengungsi dari UNHCR?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi asal Afghanistan
23	Bagaimana kehidupan bapak di Semarang?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi asal Afghanistan
24	Selama tinggal di Semarang, apakah bapak mengalami kendala dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi asal Afghanistan
25	Selama tinggal di Semarang, apakah bapak mengalami kendala dalam mendapatkan layanan kesehatan?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi asal Afghanistan

26	Selama tinggal di Semarang, apakah bapak mengalami kendala dalam beribadah dan melaksanakan kegiatan keagamaan?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi asal Afghanistan
27	Apakah bapak secara spesifik memiliki suatu negara ketiga yang diinginkan untuk ditinggali?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi asal Afghanistan
28	Selama tinggal di Semarang, apakah pihak Rudenim Semarang memberikan penanganan yang baik kepada bapak?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi asal Afghanistan
29	Apakah anda puas dengan penanganan dan perlakuan yang diberikan oleh pemerintah Indonesia hingga saat ini?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi asal Afghanistan
30	Selama mengungsi di Indonesia, IOM turut memberikan bantuan dana kepada pengungsi, apakah saya boleh bertanya perihal jumlah dana yang diberikan oleh IOM tiap bulannya?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi asal Afghanistan
31	Apakah bapak memiliki pesan atau saran yang ingin disampaikan kepada pemerintah Indonesia?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi asal Afghanistan
32	Selama tinggal di Semarang, apakah anda dapat memperoleh akses pendidikan?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi anak asal Afghanistan

33	Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman Indonesia di sekolah?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi anak asal Afghanistan
34	Bagaimana hubungan anda dengan anak-anak warga di sekitar Wisma Husada?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi anak asal Afghanistan
35	Selain bersekolah, apakah anda mempunyai kegiatan lain di Semarang?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi anak asal Afghanistan
36	Apakah anda secara spesifik memiliki suatu negara ketiga yang diinginkan ditinggali?	Penanganan yang diterima oleh pengungsi asal Afghanistan di Indonesia	Pengungsi anak asal Afghanistan

Lampiran 2: Transkrip Wawancara

Narasumber 1

Nama : Didiet Santoso

Jabatan : Kepala Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rumah Detensi Imigrasi

Semarang

Waktu : 27 Oktober 2021, Pukul 09.00-11.00

Tempat : Rumah Detensi Imigrasi Semarang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana alur penerimaan pengungsi dari Afghanistan hingga bisa masuk dan tinggal ke Indonesia?	Pengungsi asal Afghanistan masuk ke Indonesia melalui beberapa jalur, untuk jalur yang legal melalui jalur bandara, sedangkan yang ilegal melalui jalur selat malaka. Apabila melalui jalur yang legal, para pengungsi tersebut akan melapor kepada UNHCR untuk meminta suaka dan akan didata oleh Rudenim. Sedangkan apabila datang melalui jalur yang ilegal, mereka akan segera didata oleh pihak imigrasi atau Rudenim terlebih dahulu.
2	Bagaimana proses yang dibutuhkan agar para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan dapat tinggal di Indonesia membutuhkan waktu yang lama?	Tidak pasti, namun mereka harus melalui proses pendataan yang cukup panjang sebagai upaya Indonesia untuk memproteksi negara sendiri.
3	Merujuk kepada data UNHCR, pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan memiliki jumlah yang sangat besar di Indonesia. Menurut bapak, mengapa ada banyak migran asal Afghanistan yang memutuskan untuk datang ke Indonesia?	Karena Indonesia dekat dengan Australia sebagai negara yang meratifikasi konvensi 1951 mengenai pengungsi. Selain itu, seringkali para migran asal Afghanistan menggunakan jasa mafia untuk dapat tiba ke Indonesia untuk menyebrang ke Australia.

4	Dalam memberikan penanganan kepada para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan, apakah ada organisasi internasional yang membantu pemerintah Indonesia?	Dibantu oleh IOM dan UNHCR.
5	Dalam memberikan penanganan kepada para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan, apakah ada LSM yang membantu pemerintah Indonesia?	Untuk LSM yang ikut membantu memberikan penanganan tidak ada. Namun, terdapat LSM yang melaksanakan kerjasama melalui IOM, tidak secara langsung kepada pengungsi dan pencari suaka.
6	Di Indonesia sendiri, apakah proses pemukiman kembali untuk para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan membutuhkan waktu yang lama?	Cukup lama karena dari belasan ribu pengungsi yang tinggal di Indonesia, hanya 5 persen dari mereka yang memperoleh pemukiman kembali tiap tahunnya. Meskipun begitu, proses pemukiman kembali bagi para migran di Indonesia sudah tergolong cepat apabila dibandingkan dengan negara transit yang lain.
7	Karena membutuhkan waktu cukup yang lama dalam mengatur proses pemukiman kembali, lalu bagaimana nasib para pengungsi asal Afghanistan yang tinggal di Indonesia?	Mereka harus menunggu. Dalam kota Semarang, para pengungsi mencari kesibukan dengan bercocok tanam hingga mengikuti pertandingan bela diri yang seluruhnya didukung oleh Rudenim Semarang.
8	Dalam mengatur pemukiman kembali para pengungsi, apakah pemerintah Indonesia dapat membantu tugas UNHCR agar dapat berjalan dengan lebih cepat?	Tidak bisa, yang dapat merubah status pengungsi hingga mengatur proses pemukiman kembali adalah UNHCR. Selain itu, proses pemukiman kembali juga sangat dipengaruhi oleh negara ketiga, yaitu apakah mereka berkenan untuk menerima pengungsi karena UNHCR juga tidak bisa memaksa negara ketiga.
9	Dalam memberikan penanganan kepada para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan, apakah	Ada, yaitu Peraturan Presiden 125 tahun 2016. Dalam Perpres tersebut, turut diatur pembentukan Satgas

	pemerintah Indonesia memiliki dasar hukum meskipun belum meratifikasi konvensi internasional tahun 1951 dan protokol 1967 yang secara khusus mengatur tentang pengungsi?	Penanganan Pengungsi yang terdiri dari berbagai instansi untuk mengatur permasalahan pengungsi di Indonesia.
10	Dalam memberikan penanganan kepada para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan, apakah dana yang digunakan berasal dari anggaran pemerintah Indonesia atau mendapat dukungan dari pihak lain?	IOM ikut membantu Indonesia dengan memberikan bantuan dana yang diberikan secara langsung kepada pengungsi. Namun sejak tahun 2018, IOM memberlakukan kebijakan baru untuk memperkecil bantuan dana yang diberikan. Terlepas dari bantuan yang diberikan IOM, Indonesia tetap menggunakan anggaran milik masing-masing pemerintah daerah atau APBD untuk memberikan fasilitas dan program secara gratis kepada pengungsi.
11	Apakah Indonesia memperbolehkan para para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan untuk berkerja?	Tidak, mereka sudah mendapatkan bantuan dana dari IOM dan fasilitas dari pemerintah Indonesia secara gratis sehingga para pengungsi tidak membayar tagihan sama sekali baik listrik dan lain-lain, sehingga sebenarnya tidak memiliki kebutuhan untuk bekerja.
12	Apakah Indonesia memberikan akses pendidikan bagi para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan?	Iya, Indonesia memberikan akses pendidikan. Dalam Kota Semarang, pemerintah telah memberikan akses pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas kepada para pengungsi dan pencari suaka.
13	Apakah terdapat ketentuan dalam menentukan tempat tinggal yang ditinggali oleh para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan di Semarang?	Ketentuan mengenai tempat tinggal bagi para migran seluruhnya diatur dalam Perpres 125 tahun 2016. Dalam kota Semarang, para pengungsi sebelumnya tinggal dalam gedung Rudenim Semarang.

		Namun setelah Perpres tersebut ditetapkan, para pengungsi kemudian dialihkan menuju rumah komunitas Wisma Husada setelah dilaksanakan survei lokasi dan pendekatan kepada masyarakat setempat oleh IOM dan Rudenim Semarang.
14	Bagaimana tanggapan masyarakat Semarang akan kehadiran para pengungsi dan pencari suaka di sekitar tempat tinggal mereka?	Sempat ada resistensi dari masyarakat Semarang Barat tentang pengungsi karena letak Wisma Husada yang dekat dengan rumah warga. Akan tetapi, bersama dengan kelurahan dan RW setempat bisa melaksanakan pendekatan kepada masyarakat. Pada akhirnya, pengungsi saat ini juga merasa menjadi bagian dari masyarakat dan sering mengikuti kegiatan masyarakat seperti kerja bakti.
15	Apakah pihak Rudenim Semarang menjadi satu-satunya pihak yang bertanggung jawab atas Wisma Husada?	Tidak, terdapat berbagai instansi dari pemerintah yang mengurus Wisma Husada. Namun, pihak Rudenim Semarang memiliki tugas pengawasan atas para pengungsi dalam Wisma Husada. Oleh karena itu, pihak Rudenim Semarang selalu melaksanakan kunjungan sebanyak 2 kali dalam satu minggu, melakukan cek kesehatan, dan melaksanakan pendekatan humanis kepada pengungsi dalam Wisma Husada apabila ada yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan pemerintah.
16	Dalam masa pandemi, apakah pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan mendapatkan vaksin covid-19?	Iya, seluruh pengungsi dan pencari suaka di Indonesia mendapatkan vaksin secara gratis dari pemerintah Indonesia. Peraturan vaksinasi bagi migran juga sudah diatur dalam SK Menteri Kesehatan Indonesia.

17	Apakah terdapat kesulitan bagi petugas Rudenim dalam berkomunikasi dengan pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan karena faktor perbedaan bahasa?	Tidak ada, banyak pengungsi yang paham akan bahasa Indonesia. Selain itu, banyak pengungsi anak asal Afghanistan yang lancar berbahasa Indonesia.
18	Apakah Rudenim Semarang mengalami kendala dalam menangani pengungsi dari Afghanistan yang sangat besar jumlahnya?	Kendala biasanya ditemukan dalam menertibkan para pengungsi asal Afghanistan apabila tidak mematuhi peraturan, seperti tidak mematuhi peraturan PPKM, tidak menerapkan protokol kesehatan, mabuk karena alkohol, berkelahi, hingga melakukan aksi perundungan kepada pengungsi yang lain.
19	Menurut bapak, mengapa pemerintah Indonesia menerima para pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan?	Indonesia menerima pengungsi dan pencari suaka asal Afghanistan karena dasar kemanusiaan karena Indonesia itu sendiri tidak mendapatkan keuntungan dari menerima pengungsi. Indonesia ingin menghormati HAM para pengungsi asal Afghanistan.

Narasumber 2

Nama : Ali Rosuli (40)

Jabatan : Pengungsi asal Afghanistan di Semarang

Waktu : 1 November 2021, Pukul 21.00-22.00

Tempat : Rumah Komunitas Wisma Husada Semarang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama bapak menjadi pengungsi di Indonesia?	5 tahun.
2	Bagaimana proses yang dilalui oleh bapak hingga bisa tinggal di Indonesia sebagai pengungsi?	Pertama tiba dan tinggal di Jakarta selama 3 bulan, setelah itu dipindah ke Semarang dan tinggal di gedung Rudenim Semarang

		hingga kemudian pindah ke Wisma Husada sampai sekarang.
3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh bapak hingga bisa mendapatkan status pengungsi dari UNHCR?	Butuh waktu sekitar 1.5 tahun
4	Bagaimana kehidupan bapak di Semarang?	Aman dan nyaman.
5	Selama tinggal di Semarang, apakah bapak mengalami kendala dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?	Tidak ada kendala.
6	Selama tinggal di Semarang, apakah bapak mengalami kendala dalam mendapatkan layanan kesehatan?	Tidak karena mendapatkan layanan kesehatan dari Rudenim.
7	Selama tinggal di Semarang, apakah bapak mengalami kendala dalam beribadah dan melaksanakan kegiatan keagamaan?	Tidak ada kendala.
8	Apakah bapak secara spesifik memiliki suatu negara ketiga yang diinginkan untuk ditinggali?	Secara spesifik tidak ada, yang penting bisa mendapatkan pemukiman kembali secepatnya.
9	Selama tinggal di Semarang, apakah pihak Rudenim Semarang memberikan penanganan yang baik kepada bapak?	Iya, Rudenim ramah dan terbuka kepada para pengungsi.
10	Apakah anda puas dengan penanganan dan perlakuan yang diberikan oleh pemerintah Indonesia hingga saat ini?	Saya puas.
11	Selama mengungsi di Indonesia, turut memberikan bantuan dana kepada pengungsi, apakah saya boleh bertanya perihal jumlah dana yang diberikan oleh IOM tiap bulannya?	Untung orang tua mendapat Rp 1.250.000 dan untuk anak mendapat Rp. 500.000.
12	Apakah bapak memiliki pesan atau saran yang ingin disampaikan kepada pemerintah Indonesia?	Supaya dibantu agar proses pemukiman kembali ke negara

		ketiga bisa lebih cepat dilaksanakan.
--	--	---------------------------------------

Narasumber 3

Nama : Mustofa Rosuli (14)
 Jabatan : Pengungsi anak asal Afghanistan di Semarang
 Waktu : 1 November 2021, Pukul 21.00-22.00
 Tempat : Rumah Komunitas Wisma Husada Semarang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama anda menjadi pengungsi di Indonesia?	5 tahun.
2	Bagaimana kehidupan anda di Semarang?	Nyaman, menyenangkan, sampai sekarang tidak ada masalah.
3	Selama tinggal di Semarang, apakah anda dapat memperoleh akses pendidikan?	Iya, saya dapat akses pendidikan ke SD Bina Putera Karang Ayu Semarang.
4	Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman Indonesia di sekolah?	Baik, tidak ada bedanya.
5	Bagaimana hubungan anda dengan anak-anak warga di sekitar Wisma Husada?	Baik, ramah-ramah orangnya.
6	Selain bersekolah, apakah anda mempunyai kegiatan lain di Semarang?	Tidak ada, hanya sekolah saja.
7	Apakah anda secara spesifik memiliki suatu negara ketiga yang diinginkan untuk ditinggali?	Tidak ada, yang penting bisa dimukimkan kembali.
8	Selama tinggal di Semarang, apakah pihak Rudenim Semarang	Selalu baik.

	memberikan penanganan yang baik kepada anda?	
9	Apakah anda puas dengan penanganan dan perlakuan yang diberikan oleh pemerintah Indonesia hingga saat ini?	Sudah puas.
10	Apakah anda memiliki pesan atau saran yang ingin disampaikan kepada pemerintah Indonesia?	Tidak ada.

Lampiran 3: Foto (Dokumentasi)



Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Didiet Santoso selaku Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang



Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Didiet Santoso selaku Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Rudenim Semarang



Gambar 3. Wawancara dengan Ali Rosuli dan Mustofa Rosuli selaku pengungsi asal Afghanistan di Semarang



Gambar 4. Wawancara dengan Ali Rosuli dan Mustofa Rosuli selaku pengungsi asal Afghanistan di Semarang



Gambar 5. Rumah Detensi Imigrasi Semarang



Gambar 6. Rumah Detensi Imigrasi Semarang



Gambar 7. Rumah Komunitas Wisma Husada Semarang



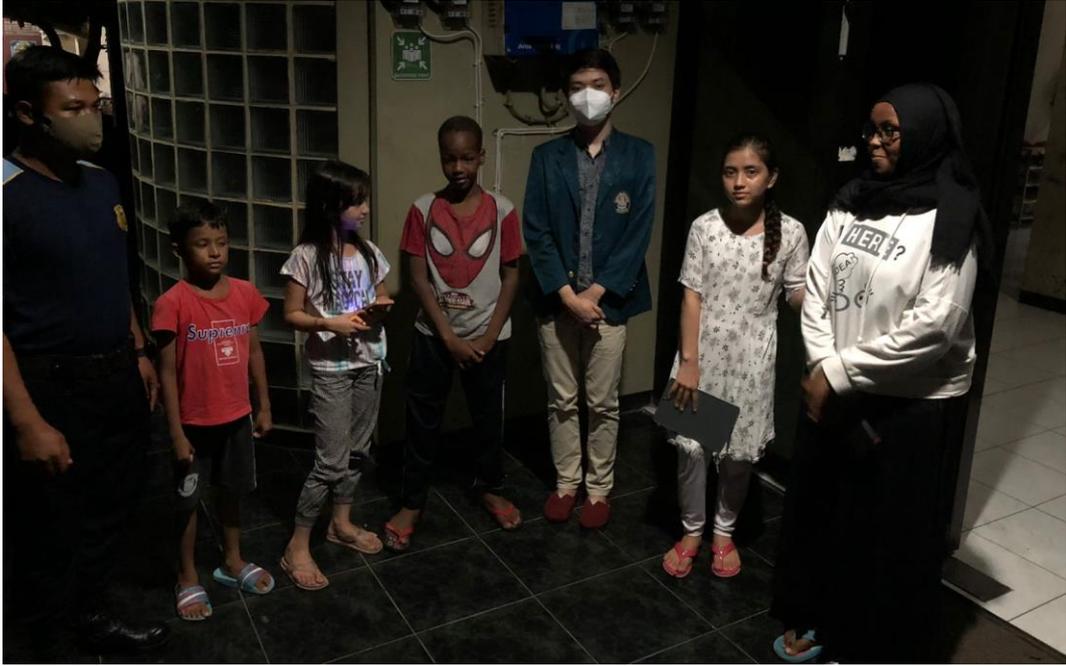
Gambar 8. Rumah Komunitas Wisma Husada Semarang



Gambar 8. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Petugas Rudenim Semarang kepada Pengungsi dalam Rumah Komunitas Wisma Husada



Gambar 9. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Petugas Rudenim Semarang kepada Pengungsi dalam Rumah Komunitas Wisma Husada



Gambar 10. Bersama Para Pengungsi dalam Rumah Komunitas Wisma Husada